



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode Sugesti-Imaji pada Siswa Kelas XI SMK PGRI Subang

Irpan Maulana¹

¹ STKIP Subang

ARTICLE INFO

Article History:

Received 02.09.2020

Received in revised form 16.09.2020

Accepted 18.02.2020

Available online 20.09.2020

ABSTRACT

Basically everyone is capable of writing, it's just that writing skills need to be trained on an ongoing basis. Apart from needing to be trained on an ongoing basis, the selection of learning methods also needs to be considered, considering that students' ability to write can be categorized as still weak. The learning method used in this research is the suggestion-imagination method. The formulation of the problems in this study are: (1) How is the ability of class XI students of SMK PGRI Subang in writing short stories? (2) How is the ability of class XI students of SMK PGRI Subang in writing short stories using the suggestion-imagination method? (3) How to improve the ability of class XI students of SMK PGRI Subang in learning to write short stories using the suggestion-imagination method? The main objective in this study is how to improve student learning outcomes after using the suggestion-imagination method. The research method used was pre-experimental with a research design in the form of experimental one group pretest-posttest design. The research was conducted at SMK PGRI Subang with the research subjects of class XI TKJ 1 as the experimental class. Sampling in this study using purposive sampling technique or sample aims. Based on statistical data with the help of the SPSS 23 program, the initial test average value was 56.54 and the final test obtained an average value of 75.28. Based on these calculations, it can be seen that there is an increase in the average value of the posttest compared to the pretest before using the suggestion-imaginary method. Thus the use of the suggestion-imagination method in learning to write short stories is able to provide significant changes and this is proven to be effectively applied in learning to write short stories.

Keywords: Learning Writing, Short Story Text, Suggestion-Imagination Method.

DOI: 10.30653/006.202032.40



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2020 Irpan Maulana.

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah atas terdapat Kompetensi Dasar yang mempelajari tentang cerpen. Cerpen merupakan suatu

¹ Corresponding author's address: STKIP Subang. Email: irpanstkipsubang@gmail.com

cerita tentang kejadian kecil dalam kehidupan yang melukiskan suatu peristiwa atau kejadian apa saja yang menyangkut persoalan jiwa atau kehidupan manusia. Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dan merasa kesulitan dalam keterampilan menulis. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan siswa dalam berimajinasi serta kurangnya keterampilan siswa dalam menuliskan gagasan atau ide yang ada dalam pikirannya.

Dalam kegiatan menulis cerpen, kita memerlukan sesuatu yang dapat merangsang otak dan perasaan. Rangsangan tersebut dapat menghasilkan ide atau gagasan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan sehingga siswa dapat berekspresi secara bebas, menuangkan ide dan gagasan sehingga potensi dan keterampilan menulis siswa dapat berkembang. Melalui tulisan diharapkan siswa mampu berfikir kritis dan lebih mudah dalam menggambarkan segala hal yang dialami. Agar pembelajaran menulis cerpen dapat tercapai dengan baik, hendaknya memilih metode pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara baik. Pada penelitian ini, metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode sugesti-imajinasi.

Metode sugesti-imajinasi merupakan jenis pembelajaran menulis yang menggunakan media lagu. Pada prinsipnya, metode sugesti-imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Dalam hal ini, lagu digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Respons yang diharapkan muncul dari para siswa berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi-imajinasi dan logika yang dimiliki lalu mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal. Metode ini digunakan dengan cara memberi sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa. Penerapan metode ini dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Dengan diterapkannya metode sugesti-imajinasi ini kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata, pemahaman konsep-konsep dan teknik menulis, keterampilan menggali pengalaman hidup atau mengingat kembali fakta-fakta yang pernah mereka temui, mengorganisasikannya, dan memberikan tanggapan dalam bentuk simbol-simbol verbal, dan kemampuan membuat variasi kalimat dapat mengalami peningkatan. Dalam penerapan metode sugesti-imajinasi terdapat beberapa tahap yang harus ditempuh oleh guru dan siswa. Tahap dalam penerapan metode sugesti-imajinasi tersebut terbagi menjadi tiga tahap utama yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi.

Pada tahap perencanaan, ada tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh guru sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Tiga kegiatan tersebut yaitu : 1) penelaahan materi pembelajaran, 2) pemilihan lagu sebagai media pembelajaran, dan 3) penyusunan ancangan pembelajaran. Penelaahan materi pembelajaran perlu dilakukan agar guru benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi penguasaan materi pembelajaran oleh guru tidak menjamin tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu pemilihan lagu yang tepat sebagai media juga sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tersebut. Kemudian setelah dilakukan penelaahan materi, pemilihan lagu yang tepat, kegiatan selanjutnya yaitu menyusun ancangan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pada tahap pelaksanaan ada enam langkah yang harus dilakukan. Enam langkah tersebut yaitu : 1) tes awal (*pretes*) langkah ini dilakukan untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan keterampilan menulis, 2)

penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran sangat penting artinya bagi siswa untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dijalaninya dan kompetensi dasar yang harus dikuasai setelah proses pembelajaran dilaksanakan, 3) Apersepsi. Pada kegiatan ini guru menyampaikan hubungan antara materi yang telah diajarkan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, 4) penjelasan praktik pembelajaran dengan media lagu. Pada tahap ini guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan jalani oleh siswa dalam proses pembelajaran, 5) praktik pembelajaran, dan 6) *pascates*.

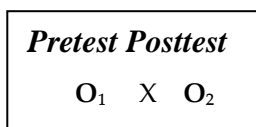
Evaluasi terhadap pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran menulis dengan metode sugesti-imajinasi menjadi tahap ketiga dari kegiatan pembelajaran tersebut. Pada tahap ini, guru harus bisa melihat keberhasilan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Disisi lain, guru juga harus bisa membandingkan hasil pretes dan pascates dengan membuat grafik perolehan nilai. Dengan dibuatnya grafik pemerolehan nilai diharapkan dapat menjadi sarana yang cukup efektif dalam melihat persentase pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017:72). Metode penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *Pre Eksperimental*. Penelitian tersebut menggunakan satu kelas, yaitu hanya kelas eksperimen, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Teknik pengambilan sampel untuk melakukan penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan dasar penentuan tersebut, peneliti memilih kelas heterogen dalam hal kemampuan bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas XI TKJ 1 sebagai kelas eksperimen. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 39 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 27 dan siswa perempuan berjumlah 12 orang siswa.

Penelitian dimulai dengan melakukan *pretest*, kemudian memberikan perlakuan, dan terakhir *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan akan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Metode ini secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan hasil yang berbeda terhadap kemampuan menulis cerpen sebelum diberikan dan sesudah diberikan penerapan metode sugesti-imsjinasi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK PGRI Subang. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: O₁ = Tes awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

O₂ = Tes akhir sesudah diberi perlakuan (*posttest*)

PEMBAHASAN

Setelah data hasil tes awal dan tes akhir diketahui maka peneliti melakukan pengolahan data melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata serta standar deviasin dari data hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil perhitungan data hasil tes awal siswa kelas XI TKJ 1 memperoleh nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 70, dengan nilai rata-rata 56.54 dan standar deviasi 5.256. Sedangkan hasil dari perhitungan data hasil tes akhir siswa kelas XI TKJ 1 memperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 87, dengan nilai rata-rata 75.28 dan standar deviasi 7.060.

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap kelas XI TKJ 1, yaitu siswa kelas XI SMK PGRI Subang. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap nilai tes awal dan tes akhir. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. pengujian normalitas data menggunakan statistik uji *Shapiro-Walk* dengan bantuan SPSS 23.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas , maka pada hasil tes awal diperoleh $p = 0.007$ dan pada tes akhir $p = 0.033$. Dengan membandingkan nilai $\alpha = 0.05$, maka untuk hasil tes awal $p = 0.007 > \alpha (0.05)$ dan hasil tes akhir $p = 0.033 > \alpha (0.05)$. sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data hasil tes tersebut berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data tes awal dan tes akhir berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varian antara nilai tes awal dan tes akhir. Uji homogenitas dilakukan dengan *Analysis of varianve (ANOVA)*. Uji Homogenitas varian dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.

hasil pada tes awal dan tes akhir diperoleh $p = 0.029$. jika membandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, karena nilai $p = 0.029 > \alpha (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari sampel dengan varian yang sama (homogen).

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik analisis *t-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode sugesti-imajinasi pada peserta didik kelas XI SMK PGRI Subang tahun pelajaran 2019/2020. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji paired sampel t-test. Hasil penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut dengan menggunakan bantuan SPSS 23.

**Tabel Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	56.54	39	5.256	.842
	posttes	75.28	39	7.060	1.130

Paired Samples Correlations

		N	Correlat ion	Sig.
Pair 1	pretes & posttest	39	.478	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest posttes	-18.744	6.500	1.041	-20.851	-16.637	-18.009	38	.000

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis, yaitu hipotesis alternatif/kerja (Ha) dan hipotesis nihil atau nol (Ho).

a. Hipotesis alternatif/kerja (Ha)

Terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerpen siswa yang menggunakan metode sugesti-imajinasi.

b. Hipotesis nihil atau nol (Ho)

Tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerpen siswa yang menggunakan metode sugesti-imajinasi.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) (0.000) < α (0.05), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis cerpen pada data pretest dan posttest.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) (0.000) > α (0.05), maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis cerpen pada data pretest dan posttest.

Berdasarkan tabel di atas yang dihitung menggunakan SPSS dengan Uji T-Test, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000. karena Sig. (2-tailed) (0.000) < α (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerpen siswa yang menggunakan metode sugesti-imajinasi pada siswa kelas XI SMK PGRI Subang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK PGRI Subang tentang Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode Sugesti-imajinasi pada Siswa Kelas XI SMK PGRI Subang. Berikut simpulan yang peneliti dapatkan.

1. Kemampuan siswa kelas XI SMK PGRI Subang dalam menulis cerpen sebelum menggunakan metode sugesti-imajinasi dapat dikategorikan masih rendah. Hasil data dari tes awal diperoleh nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 70 dengan nilai rata-rata 56.54 sehingga masih belum mencukupi nilai KKM. Nilai KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK PGRI Subang adalah 75.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMK PGRI Subang dalam menulis cerpen sesudah menggunakan metode sugesti-imajinasi meningkat dan cukup baik dibandingkan sebelumnya. Terlihat siswa lebih memahami pembelajaran cerpen dan lebih mudah dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah

tulisan, namun masih terdapat beberapa siswa yang nilainya masih belum mencukupi KKM. Hasil data dari tes awal memperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 87 dengan nilai rata-rata 75.28.

3. Terdapat peningkatan kemampuan siswa kelas XI SMK PGRI Subang Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menulis cerita pendek, antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode sugesti-imajinasi. Artinya metode sugesti-imajinasi efektif meningkatkan kemampuan dalam menulis cerpen. Hasil data dari tes awal diperoleh nilai rata-rata 56.54 dan hasil data dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata 75.28 sehingga terlihat presentase peningkatan kemampuan siswa sebesar 43.12 %.

REFERENSI

- Heriawan, A, D., Arip, S. 2012. Metodologi Pembelajaran Kajian Teoretis Praktis Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran . Serang-Banten : LP3G (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru).
- Hidayati, P.P. 2009. Teori Apresiasi Prosa Fiksi. Bandung : Sarwayasa print.
- Kosasih, E. 2016 . Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya. Bandung :Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, B. 2014. Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono, 2017 . Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Supriatna, D. 2013 . Pengantar Kajian Kesastraan. Subang : Tidak diterbitkan.
- Tarigan, H. G. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Trimantara, P. 2005. Jurnal Pendidikan Penabur – No.05/Th.IV/Desember. Metode Sugesti-imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu. Bandung : Tidak diterbitkan.